

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Masalah

Dalam memperoleh data untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif dilakukan dengan cara menelaah, mengutip dan mempelajari ketentuan atau peraturan-peraturan perundang-undangan dan literatur yang berkaitan dengan suatu implemetasi yang dilakukan pemerintah yaitu Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung terhadap pelaksanaan program bina lingkungan dalam penerimaan peserta didik baru pada SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

b. Pendekatan Empiris

Pendekatan empiris dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung dilapangan, berdasarkan fakta yang ada.

3.2 Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari studi lapangan dengan cara mencari dan mengumpulkan data atau keterangan-keterangan dari pihak/instansi terkait

mengenai pelaksanaan program bina lingkungan dalam penerimaan peserta didik baru pada SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan data dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi ini. Data tersebut dari:

1) Bahan Hukum Primer

Bahan Hukum primer, yaitu bahan yang mengikat berupa peraturan perundang-undangan, dalam penelitian ini meliputi:

1. Undang-Undang Dasar (UUD) 1945
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2005 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya pada Pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan Pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang objektif, transparan dan akuntabel
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 30 Tahun 2010 tentang Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Kepada Peserta Didik Yang Orang Tua atau Walinya Tidak Mampu Membiayai Pendidikan

7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 59 Tahun 2011 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggara Ujian Sekolah/Madrasah dan Ujian Nasional
8. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No.1 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan
9. Peraturan Walikota Bandar Lampung No.49 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Bandar Lampung

2) Bahan Hukum sekunder

Yaitu bahan yang erat hubungannya dan membantu dalam menganalisis bahan hukum primer, yang terdiri dari buku-buku ilmu pengetahuan hukum, buku-buku yang berkaitan dengan Hukum Administrasi Negara dan tata cara pelaksanaan program bina lingkungan dalam penerimaan peserta didik baru pada SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

3) Bahan hukum tersier

yaitu bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang lebih dikenal dengan nama acuan bidang hukum, misal kamus hukum, indeks majalah hukum, jurnal penelitian hukum dan bahan-bahan di luar bidang hukum seperti majalah surat kabar, serta bahan-bahan hasil pencarian dan melalui internet yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk membantu dalam proses penelitian, maka peneliti menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, membaca, mencatat, memahami dan mengutip data-data yang telah di peroleh dari beberapa literatur, berupa buku-buku, peraturan perundang - undangan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

Dokumen – dokumen tersebut adalah :

Tabel 1. Daftar Dokumen Penelitian

No	Nama Dokumen	Substansi
1.	Peraturan Walikota Nomor 49 Tahun 2013	Pedoman Pelaksanaan PPDB Pada Jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, SMK di Kota Bandar Lampung
2.	Pedoman Petunjuk Pelaksana dan Petunjuk Teknis	SOP Pelaksanaan PPDB khususnya PPDB Jalur Bina Lingkungan
3.	Panduan Pelaksanaan Penyediaan Dana Operasional Sekolah	Pedoman Pelaksanaan Penyediaan Dana Operasional Sekolah Untuk Anak Keluarga Tidak Mampu SMP, SMA, dan SMK Negeri Kota Bandar Lampung
4.	Data Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada SMA Negeri 4 Bandar Lampung	Jumlah siswa PPDB yang diterima melalui jalur reguler,prestasi, dan jalur bina lingkungan

b. Studi Lapangan.

Studi lapangan dilakukan dengan cara wawancara. Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Susan Stainback (dalam Sugiono, 2011:232) mengemukakan bahwa dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti adalah jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah jenis wawancara dimana pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang diteliti, dan selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung, pewawancara mengikuti suasana interview tanpa kehilangan focus/menyimpang dari topik yang menjadi pembicaraan. Wawancara ini diajukan kepada :

Tabel 2. Informan Peneliti

No	Nama	Tanggal Wawancara	Jabatan
1.	Ibu Lelawati SH.MM	25 November 2014	Kepala Sub Bagian SMA Disdik Kota Bandar Lampung
2.	Ibu Nurul	1 Desember 2014	Wakasek Bidang Humas SMA Negeri 4 Bandar Lampung
3.	Pak Umar Singgih	1 Desember 2014	Guru / Tim Survey SMA Negeri 4 Bandar Lampung
4.	Dina	3 Desember 2014	Murid Bina Lingkungan SMA Negeri 4 Bandar Lampung

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut:

- a. Seleksi data dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan penelitian kembali terhadap data-data yang diperoleh mengenai kelengkapan, kejelasan, dan hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas.
- b. Klasifikasi data bertujuan untuk mengelompokkan data yang sudah diseleksi menurut kerangka pokok bahasan yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan kerangka, sehingga dapat diperoleh gambaran yang logis tentang pemahaman masalah.
- c. Sistematika data yaitu Penyusunan data yang dilakukan dengan cara menyusun dan menempatkan data pada tiap-tiap pokok bahasan secara sistematis sehingga mempermudah dalam penulisan selanjutnya.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dimana perolehan data penelitian lebih dominan dengan studi kepustakaan/data sekunder (meliputi hukum primer, sekunder) metode yang diterapkan lebih tepat analisis kuantitatif, sedangkan data primer hasil pengamatan dan wawancara dikualitatifkan.¹⁶

¹⁶ Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet ke-3. UI Press, Jakarta: 1986, hlm 26